

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

14

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH FORUM
- MAJALAH PILARS
- MAJALAH TRUST
-

KODE : LISTRIK
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15	16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31										

HALAMAN: 7

TAHUN 2005

'Tak ada patahan baru akibat gempa'

JAKARTA (Bisnis): Operasi Bakti Teknologi Aceh 2005 dengan menggunakan kapal riset Baruna Jaya IV menunjukkan bahwa belum ditemukan adanya patahan baru akibat gempa yang membangkitkan tsunami.

Kepala Balai Teknologi Survei Kelautan Baruna Jaya Ridwan Djamiludin mengatakan hasil survei laut dalam yang menggunakan echosounder CVS 852, belum memperlihatkan indikasi perubahan struktur pada setiap lintasan yang telah diakuisi, walaupun hampir sebagian besar lintasan memotong daerah patahan geser Mentawai.

"Survei laut dalam dilaksanakan untuk memetakan perubahan struktur akibat gempa yang membangkitkan tsunami dengan menggunakan echosounder CVS 852, dan ternyata belum menunjukkan ada perubahan yang berarti." (rni)

58

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SUARA PEMBARUAN
- HARAPAN
- THE JAKARTA POST
- MALAI ALHGAIFA
- MALAI AH TEMPO
- MAJALAH FORUM
- MALAI AH PILARS
- MAJALAH TRUST
-

KODE : LISTRIK
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 15

TAHUN 2005

Longsor di Pangalengan, Seorang Tewas

BANDUNG, (PR).-

Belum juga tuntas upaya evakuasi para korban longsor di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Leuwigajah, Cimahi, bencana longsor juga terjadi di tempat lain dan memakan korban. Ujang Suherman (25), alias Arnold, tewas tertimbun longsor tanah setinggi lima meter saat membersihkan bak penampungan air di Kampung Cibaruntak, Desa Margamulya, Kec. Pangalengan, Kab. Bandung, Kamis (24/2) sekira pukul 9.00 WIB.

Mayat korban ditemukan tiga jam setelah bencana terjadi. Selain merenggut nyawa Ujang Suherman, warga Kampung Losringgong RT 04/RW 11, Desa Margamulya, Kec. Pangalengan, longsor juga menyebabkan dua warga lainnya, Dana (55) dan Dadang (27) menderita luka-luka, sehingga harus dilarikan ke Puskesmas Pangalengan.

Peristiwa mengenaskan itu ter-

jadi saat belasan warga Desa Margamulya bergotong royong membersihkan saluran air bersih bak penampungan air di kawasan perbukitan yang tertimbun longsor tanah. Namun, warga tidak menyadari jika tanah di sekitar perbukitan itu sangat labil. "Tanah di lokasi kerja bakti warga itu memang sangat labil dan mudah ambrol," kata Camat Pangalengan, Suandi Ali kepada "PR", Kamis (24/2).

Belum lama mereka mengayunkan cangkul menyingkirkan tanah yang menutupi bak penampungan air, dari bagian atas tanah bercampur bebatuan menggelontor cepat dan mengubur tiga orang di antara mereka, yakni Ujang Suherman, Dadang, dan Dana. Sebelum ketiganya terkubur tanah longsor, teriakan peringatan sudah terdengar. Namun mereka tak sempat menghindar.

Bencana Longsor di Pangalengan, Kab. Bandung

Kamis, (24/2) pukul 9.00 WIB Longsor menerjang Kp Cibaruntak, Desa Margamulya, Kec. Pangalengan. 3 warga yang sedang membersihkan bak penampungan air tertimpa tanah longsor. Satu tewas dan 2 luka-luka.

KORBAN TEWAS
Ujang Suherman (25 tahun)
Kp. Losringgong RT 04/RW 11 Desa Margamulya, Kec. Pangalengan

LUKA BERAT
Dana (55 tahun)
Kp. Panyindangan RT 05/RW 05 Desa Margamulya, Kec. Pangalengan

LUKA RINGAN
Dadang (27 tahun)
Kp. Losringgong RT 04/RW 11 Ds. Margamulya, Kec. Pangalengan

KAB. BANDUNG
Pangalengan

KOTA BANDUNG

KABUPATEN BANDUNG

SOREANG

PANGALENGAN

GRAFIS: N@d & Boy

19

Salah seorang korban, Dadang (27), warga Kampung Losringgo RT 04/RW 11, Desa Margamulya, Kec. Pangalengan yang menyadari datangnya tanah longsor dan mencoba menghindar, tidak luput dari terjangan tanah dan terkubur hingga bagian perut. Sementara Dana (55), warga Kampung Panyindangan RT 05/RW 05, Desa Margamulya, Kec. Pangalengan sempat terkubur. Namun, korban berhasil dievakuasi oleh warga lain yang cepat mengambil tindakan dan segera melarikan korban yang menderita luka berat ke puskesmas terdekat.

Hanya Ujang Suherman alias Arnold yang tak terselamatkan karena terkubur tanah dengan kedalaman mencapai 5 meter. Mayat Ujang baru bisa dievakuasi sekira pukul 12.00 WIB. "Lamanya evakuasi karena warga merasa takut tanah longsor kembali terjadi," ujar Suandi.

Sementara itu Kapolsek Pangalengan AKP Ridwan saat dihubungi membenarkan mengenai peristiwa tanah longsor yang me-

ngakibatkan seorang tewas dan dua korban luka. "Begitu mendengar kejadian, petugas kami langsung meluncur ke lokasi dan melakukan upaya penyelamatan. Korban yang menderita langsung dilarikan ke puskesmas terdekat. Sedangkan korban yang meninggal langsung dikirim ke kamar mayat RSHS Bandung untuk divisum," ujar Ridwan.

Pasir urug

Sementara itu, Dadang Darmawan (18), warga RT 02/RW 10 Desa Sadu, Kec. Soreang, Kab. Bandung, yang menjadi korban tanah longsor di Kampung Pasir Urug, Desa Cilame, Kec. Soreang, Kab. Bandung, Minggu (20/2), akhirnya ditemukan sudah menjadi mayat. Dadang ditemukan mengambang di Sungai Ciwidey, Kampung Cikundul, Desa Kopo, Kec. Soreang, Kab. Bandung, Rabu (23/2), sekira pukul 11.00 WIB.

Saat ditemukan, pria bertinggi badan 160 cm dan mengenakan celana panjang *blue jeans*, tanpa baju itu, bagian belakang kepa-

lanya berlubang dan kaki kanan patah. Korban diduga setelah terhantam longsoran tanah, masuk ke sungai dan selanjutnya terseret arus air yang cukup deras.

Menurut informasi yang dihimpun "PR", bagian kepala korban yang berlubang serta kaki kanan patah, kemungkinan akibat tertimpa bebatuan tanah atau karena membentur batu besar atau cadas sisi kali ketika terseret arus.

Dadang menjadi korban longsoran yang terjadi di Kampung Pasir Urug, Minggu (20/2). Sebelum kejadian, Dadang bersama dua rekannya, masing-masing Didik (25) dan Entos (25) tengah berjalan kaki pulang ke rumah mereka. Namun, saat melewati Kampung Pasir Urug sekira pukul 16.00 WIB, tanah yang mereka pijak mendadak longsor.

Senin (21/2) sekira pukul 11.30 WIB, rekan korban Didik dan Entos ditemukan warga dan aparat desa dan kecamatan setempat dalam kondisi lemas dan menderita luka-luka memar serta lecet. Sementara Dadang baru ditemukan pada Rabu (23/2) lalu di lokasi yang berbeda. Mayat korban selanjutnya dibawa ke RS Soreang dan oleh keluarganya dibawa pulang ke rumahnya di Desa Sadu, Kec. Soreang. (A-67/A-146)***